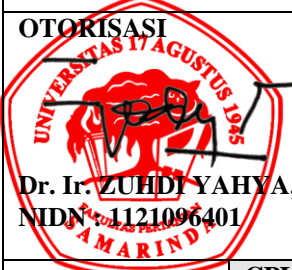

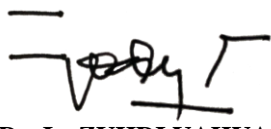





UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN

Kode Dokumen
18

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Mata Kuliah: KEWIRAUSAHAAN DALAM INDUSTRI KEHUTANAN	2053MBH	KEWIRAUSAHAAN DALAM INDUSTRI KEHUTANAN	T=2	P=1	2	10 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI			
 Dr. Ir. ZUHDI YAHYA, M.P. NIDN : 1121096401	 Dr. Ir. ISMAIL, M.P. NIDN : 0013126901	 Dr. Ir. ZUHDI YAHYA, M.P. NIDN : 1121096401	 Prof. Dr. Ir. ZIKRI AZHAM, M.P. NIDN : 0024046401			
CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
CPL1	Mampu mengidentifikasi dan mengelola riset yang bermanfaat di bidang kehutanan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter dan multidisipliner					
CPL2	Mampu memecahkan permasalahan secara bertanggungjawab melalui riset penerapan sistem silvikultur melalui pendekatan inter atau multidisipliner					
CPL3	Mampu mengembangkan memecahkan permasalahan dalam usaha restorasi hutan dan peningkatan produktivitas bahan seara bijaksana untuk memperoleh solusi yang inovatif dan mendapat pengakuan internasional					
CPL4	Mampu mengkaji dan menganalisa secara sistematis kelayakan bisnis dibidang kehutanan dengan tetap memperhatikan kelestarian hutan					
CPL5	Mampu menyusun dan mengembangkan secara bertanggungjawab untuk mementau Kelestarian Hutan untuk mendukung kelestarian hutan					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
CPMK1	Menganalisis secara kritis lanskap bisnis kehutanan modern, termasuk regulasi terkini (PP No. 23/2021), peluang pasar HHBK dan jasa lingkungan, serta tantangan keberlanjutan.					
CPMK2	Merumuskan ide bisnis inovatif berbasis multiusaha kehutanan (HHBK, jasa lingkungan, ekowisata) dengan memanfaatkan pendekatan ekonomi hijau/biru dan kebutuhan pasar.					
CPMK3	Mendesain model bisnis regeneratif untuk usaha kehutanan menggunakan kerangka <i>Business Model Canvas</i> (BMC) yang terintegrasi dengan nilai keberlanjutan.					
CPMK4	Menyusun rencana bisnis (business plan) komprehensif yang mencakup aspek teknis, analisis finansial (NPV, IRR, BEP), strategi pemasaran, manajemen risiko, dan analisis dampak sosial-ekologis.					

	CPMK5	Mengembangkan strategi kepemimpinan dan jejaring kolaboratif (<i>networking</i>) yang efektif untuk mendukung pendanaan (termasuk perdagangan karbon) dan keberlanjutan usaha.															
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan paradigma baru multiusaha kehutanan dan relevansinya dengan profil lulusan.															
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang usaha dari problem statement di lapangan															
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menginventarisasi peluang inovasi produk dan jasa lingkungan.															
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis pasar dan strategi pemasaran produk kehutanan															
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mendesain model bisnis dengan Business Model Canvas (BMC)															
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu merancang aspek teknis dan rantai pasok berkelanjutan.															
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menghitung kelayakan finansial usaha.															
	Sub-CPMK8	Evaluasi Tengah Semester (UTS): Presentasi Proposal Ide Bisnis															
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan skema pembiayaan inovatif dan perdagangan karbon.															
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyusun strategi mitigasi risiko usaha															
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu merancang strategi kemitraan yang adil dengan masyarakat															
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu mengembangkan jejaring dan strategi kepemimpinan.															
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu mengintegrasikan semua aspek ke dalam draft business plan.															
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menyempurnakan business plan berdasarkan masukan praktisi.															
	Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mempertahankan business plan di depan dewan juri															
	Sub-CPMK16	Evaluasi Akhir Semester (UAS): Pengumpulan Business Plan Final															
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK11	Sub-CPMK12	13	14	15	16
	CPL1		✓	✓													
	CPL2	✓			✓	✓	✓										
	CPL3	✓		✓				✓	✓	✓							
	CPL4		✓	✓							✓	✓	✓			✓	
	CPL5													✓			✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas pengembangan kewirausahaan dalam industri kehutanan berbasis inovasi dan keberlanjutan. Kajian mencakup peluang usaha hasil hutan kayu dan non-kayu, jasa lingkungan, perdagangan karbon, sertifikasi, pembiayaan hijau, serta model bisnis bioekonomi. Studi kasus diambil dari praktik pengelolaan oleh Perum Perhutani, program perhutanan sosial oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta sertifikasi global seperti Forest Stewardship Council. Output akhir berupa proposal bisnis kehutanan inovatif berbasis studi kelayakan komprehensif.																
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan dan Paradigma Baru 2. Mindset Wirausaha & Identifikasi Peluang 3. Inovasi Produk dan Jasa Lingkungan: 4. Analisis Pasar & Pemasaran Inovatif 5. Model Bisnis Regeneratif: BMC 6. Aspek Teknis & Rantai Pasok Berkelanjutan 7. Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha 																

	8. Bahan Kajian: Materi Pembelajaran Presentasi dan Diskusi 9. Pembiayaan Inovatif: Karbon & Investasi Berdampak 10. Manajemen Risiko & Keberlanjutan Usaha 11. Aspek Sosial: Pemberdayaan Masyarakat & Kemitraan: 12. Kepemimpinan dan Jejaring Wirausaha 13. Praktik Menyusun Rencana Bisnis (Business Plan) 14. Kunjungan Lapangan / Studi Kasus Intensif 15. Presentasi Akhir Proposal Bisnis 16. UAS						
Pustaka	Utama:						
	1. Alma, B. (2016). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta. 2. Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2016). Entrepreneurship (10th ed.). New York: McGraw-Hill. 3. Kasali, R., dkk. (2010). Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1. Jakarta: Penerbit Hikmah. 4. Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). Business Model Generation. New Jersey: John Wiley & Sons. 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. 6. Artikel dan laporan dari Kadin Regenerative Forest Business Hub (RFBH), Media Indonesia, CNBC Indonesia, dan SWA.co.id terkait PLUM Project dan Multiusaha Kehutanan (2023-2026).						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	Dr. Ir. Ismail, M.P. Dr. Ir. Zuhdi Y., MP						
Mata kuliah syarat	Ekonomi Sumberdaya Hutan / Manajemen Hutan						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	menjelaskan paradigma baru multiusaha kehutanan dan relevansinya dengan profil lulusan.	- Ketepatan menjelaskan konsep MUK - Kejelasan memahami kaitan MK dengan profil lulusan	Pendahuluan dan Paradigma Baru: - Kontrak Kuliah & RPS OBE - Pengantar Kewirausahaan Kehutanan	Contextual Instruction (CI) Kuliah Minbar & Diskusi [3x50"]	- Mendengarkan penjelasan - Berdiskusi tentang ekspektasi kuliah - Merefleksikan peran wirausaha hutan	Alma (2016), PP 23/2021	

			<ul style="list-style-type: none"> - Paradigma Multiusaha Kehutanan (MUK) & PP 23/2021 - Ekonomi Hijau, Biru, dan Triple Bottom Line 				
2	mengidentifikasi peluang usaha dari problem statement di lapangan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan mengidentifikasi masalah - Kreativitas dalam menemukan peluang 	Mindset Wirausaha & Identifikasi Peluang: <ul style="list-style-type: none"> - Karakter wirausaha sukses - Teknik Creative Thinking & Opportunity Recognition - Studi Problem Statement: Degradasi, kemiskinan, kebutuhan pasar 	Small Group Discussion (SGD) Brainstorming [3x50"] Kriteria: Relevansi ide Bentuk: Tugas-1 (Ide Awal)	<ul style="list-style-type: none"> - Brainstorming masalah di lapangan - Menemukan ide awal dari masalah 	Kasali (2010)	Bobot: 5%
3	menginventarisasi peluang inovasi produk dan jasa lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan identifikasi peluang HHBK - Pemahaman skema jasa lingkungan (karbon) 	Inovasi Produk dan Jasa Lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> - Diversifikasi HHBK (madu, kopi, pisang, kolagen, biochar) - Jasa Lingkungan: Perdagangan Karbon (Blue/Green Carbon), Ekowisata, PES 	Discovery Learning (DL) Studi Literatur [3x50"] Kriteria: Kedalaman analisis Bentuk: Tugas-2 (Mapping Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi produk inovatif - Mendiskusikan potensi karbon 	Artikel Kadin RFBH, CNBC	Bobot: 5%
4	menganalisis pasar dan strategi pemasaran produk kehutanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan segmentasi pasar - Kreativitas strategi branding & digital marketing 	Analisis Pasar & Pemasaran Inovatif: <ul style="list-style-type: none"> - Segmentasi pasar lokal-global 	Project Based Learning (PjBL) Studi Kasus [3x50"] Kriteria: Ketajaman	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis pasar untuk ide produk - Membuat rencana pemasaran awal 	Hisrich (2016)	Bobot: -

			<ul style="list-style-type: none"> - Branding & Storytelling - Pemasaran digital & e-commerce 	<p>analisis pasar</p> <p>Bentuk: Bagian dari Proposal</p>			
5	mendesain model bisnis dengan Business Model Canvas (BMC).	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan 9 blok BMC - Keunikan value proposition berbasis alam 	<p>Model Bisnis Regeneratif: BMC</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan BMC untuk kehutanan - Value Proposition: solusi berbasis alam, dampak sosial - Studi Kasus: PLUM Project 	<p>Cooperative Learning (CL)</p> <p>Praktik Penyusunan BMC [3x50"]</p> <p>Kriteria: Kelogisan BMC</p> <p>Bentuk: Tugas-3 (Draft BMC)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun BMC untuk ide bisnisnya - Mempresentasikan BMC di kelompok kecil 	Osterwalder (2010)	Bobot: 10%
6	merancang aspek teknis dan rantai pasok berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan desain proses produksi - Kemampuan mengintegrasikan masyarakat dalam rantai pasok 	<p>Aspek Teknis & Rantai Pasok Berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desain proses produksi - Manajemen rantai pasok & keterlibatan masyarakat - Standarisasi & Sertifikasi 	<p>Contextual Instruction (CI)</p> <p>Kunjungan Virtual [3x50"]</p> <p>Kriteria: Realisme desain teknis</p> <p>Bentuk: Bagian dari Proposal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menonton video profil usaha - Mendiskusikan tantangan teknis 		Bobot: --
7	menghitung kelayakan finansial usaha.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan proyeksi arus kas - Kemampuan menghitung NPV, IRR, BEP 	<p>Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya investasi & operasional - Proyeksi arus kas, BEP, NPV, IRR - Simulasi finansial sederhana 	<p>Problem Based Learning (PBL)</p> <p>Latihan Soal [3x50"]</p> <p>Kriteria: Ketepatan hitungan</p> <p>Bentuk: Tugas-4 (Analisis Finansial)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung kelayakan ide bisnisnya - Berdiskusi tentang asumsi finansial 		Bobot: 10%
8	Evaluasi Tengah Semester (UTS): Presentasi Proposal Ide Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas presentasi - Penguasaan materi - Ketajaman analisis peluang & 	Presentasi dan Diskusi	<p>Presentasi [3x50"]</p> <p>Kriteria: Rubrik Presentasi</p> <p>Bentuk: UTS</p>	Mempresentasikan ide bisnis (BMC + analisis awal) di depan kelas		Bobot: 15%

		model bisnis					
9	menjelaskan skema pembiayaan inovatif dan perdagangan karbon.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman mekanisme karbon - Kemampuan mengidentifikasi sumber pendanaan 	Pembiayaan Inovatif: Karbon & Investasi Berdampak: <ul style="list-style-type: none"> - Skema perdagangan karbon (VCU) - Payment for Ecosystem Services (PES) - Green financing, Venture Capital 	Discovery Learning (DL) Kuliah Pakar (Undangan) [3x50"] Kriteria: Kemampuan bertanya & analisis Bentuk: -	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dengan praktisi karbon/finansial - Mencari skema pendanaan yang sesuai 		Bobot: --
10	mengidentifikasi dan menyusun strategi mitigasi risiko usaha.	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan identifikasi risiko - Ketepatan strategi mitigasi 	Manajemen Risiko & Keberlanjutan Usaha: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi risiko: ekologis, pasar, regulasi, sosial - Strategi mitigasi & asuransi - Aspek legalitas & perizinan 	Problem Based Learning (PBL) Analisis Kasus [3x50"] Kriteria: Kedalaman analisis risiko Bentuk: Bagian dari Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis risiko usaha sejenis - Membuat matriks risiko 		Bobot: --
11	merancang strategi kemitraan yang adil dengan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman prinsip FPIC - Kemampuan merancang model kemitraan 	Aspek Sosial: Pemberdayaan Masyarakat & Kemitraan: <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip Free Prior Informed Consent (FPIC) - Model kemitraan dengan koperasi - Social Impact Assessment 	Role Playing Simulasi [3x50"] Kriteria: Kreativitas skema kemitraan Bentuk: -	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain peran negosiasi dengan masyarakat - Menyusun skema bagi hasil 		-
12	mengembangkan jejaring dan strategi kepemimpinan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menyusun strategi networking - Pemahaman tentang kepemimpinan 	Kepemimpinan dan Jejaring Wirausaha: <ul style="list-style-type: none"> - Membangun tim dan visi 	Contextual Instruction (CI) Diskusi [3x50"]	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat peta jejaring potensial - Diskusi tentang gaya kepemimpinan 		

		visioner	- Strategi lobi & networking dengan asosiasi (Kadin RFBH) - Peran inkubator bisnis				
13	mengintegrasikan semua aspek ke dalam draft business plan.	- Kelengkapan struktur business plan - Konsistensi antar bab	Praktik Menyusun Rencana Bisnis (Business Plan): - Struktur business plan - Sesi konsultasi & review draft	Project Based Learning (PjBL) Konsultasi [3x50"] Kriteria: Kemajuan draft Bentuk: -	- Menyusun draft final business plan - Berkonsultasi dengan dosen		Bobot: -
14	menyempurnakan business plan berdasarkan masukan praktisi.	- Kemampuan merevisi berdasarkan feedback - Pemahaman aplikatif dari praktisi	Kunjungan Lapangan / Studi Kasus Intensif: - Kunjungan ke unit usaha / diskusi dengan praktisi - Sesi tanya jawab tantangan operasional	Experiential Learning Field Trip [3x50"] Kriteria: Kualitas laporan kunjungan Bentuk: Tugas-5 (Laporan)	- Berinteraksi langsung dengan pelaku usaha - Mendapatkan masukan nyata untuk bisnisnya		Bobot: 10%-
15	mempresentasikan dan mempertahankan business plan di depan dewan juri.	- Kualitas presentasi & penguasaan materi - Kemampuan menjawab pertanyaan	Presentasi Akhir Proposal Bisnis: - Presentasi final di hadapan dosen & praktisi - Sesi tanya jawab dan penilaian	Presentasi Simulasi [3x50"] Kriteria: Rubrik Presentasi Final Bentuk: UAS (Bagian 1)	- Mempresentasikan business plan final - Mendapatkan penilaian dan umpan balik		- Bobot: 20%
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS): Pengumpulan Business Plan Final	- Kualitas final business plan (kelengkapan, kedalaman, kelayakan)	UAS	Project Based Learning (PjBL) Kriteria: Rubrik Business Plan Bentuk: UAS (Bagian 2)	Mengumpulkan dokumen business plan final dan refleksi pembelajaran		- Bobot: 25%

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.